

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**SURAT PERNYATAAN  
BERSEDIA MENJADI NARASUMBER PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk menjadi narasumber penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pasca Sarjana IAIN Pekalongan, yaitu:

Nama : Ghilma Madina

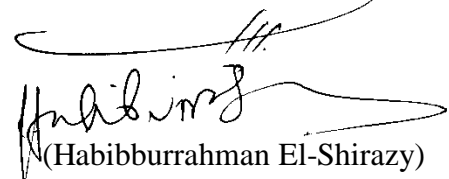
NIM : 5220018

Judul : Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habibburrahman El-Shirazy pada Pergaulan Remaja di Era Revolusi Industri 4.0

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Salatiga, 06 Februari 2022  
Narasumber

  
(Habibburrahman El-Shirazy)

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber :

Nama : Habibburrahman El-Shirazy

Alamat : Jl. Mutiara No. 25A RT01/RW04 Bugel Salatiga

Jabatan : Penulis Novel Bumi Cinta

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Ghilma Madina

Alamat : Desa Semedo RT 08/RW 03 Kecamatan Kedung Banteng  
Kabupaten Tegal

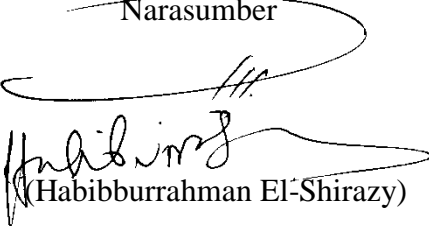
Pendidikan : Mahasiswi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam,  
Program Pasca Sarjana IAIN Pekalongan

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal 06 Februari 2022. Bertempat di Salatiga, Jl. Mutiara No. 25A RT01/RW04 Bugel Salatiga. Guna melengkapi data penelitian Tesis yang berjudul “Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habibburrahman El-Shirazy pada Pergaulan Remaja di Era Revolusi Industri 4.0”

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Salatiga, 06 Februari 2022

Narasumber

  
 (Habibburrahman El-Shirazy)

## DAFTAR WAWANCARA

### Format Wawancara Biografi Penluis Novel Bumi Cinta

**Nama :**

**Hari/Tanggal :**

**Alamat :**

**A. Latar Belakang Keluarga**

1. Siapa nama lengkap bapak?
2. Kapan dan dimanakah tempat tanggal lahir bapak?
3. Siapa orang tua bapak?
4. Apakah bapak anak tunggal atau memiliki saudara?
5. Apakah bapak sudah menikah? Siapa nama istri bapak?
6. Apakah bapak sudah memiliki anak/keturunan?, jika sudah bapak memiliki anak berapa?
7. Bagaimana pekerjaan dan aktivitas bapak sekarang?

**B. Latar Belakang Intelektual**

1. Bagaimana masa kecil bapak?
2. Bagaimana masa remaja bapak?
3. Bagaimana jenjang pendidikan yang bapak tempuh? Baik formal maupun non formal?
4. Siapa guru-guru yang sangat berkesan bagi bapak saat study dulu?
5. Siapa guru-guru yang sangat berperan penting bagi bapak? Sehingga dapat mempengaruhi pemikiran bapak saat ini?

**C. Karya-karya Habbiburrahman El-Shirazy**

1. Apa yang melatar belakangi bapak mencintai dunia tulis menulis?
2. Siapa sosok yang paling berpengaruh bagi bapak selama menjadi penulis saat ini?
3. Apa pencapaian terbesar bapak dalam menulis novel?
4. Apakah ada kegagalan terburuk yang pernah bapak lalui selama menjadi penulis?
5. Apakah bapak pernah memiliki hambatan saat menulis novel?
6. Bagaimana bapak mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
7. Karya-karya apa sajakah yang mewarnai perjalanan karir bapak selama ini?
8. Karya apa yang paling berkesan bagi bapak? Alasannya apa?

## **DAFTAR WAWANCARA**

### **Format Wawancara Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta**

#### **Karya Habibburrahman El-Shirazy**

**Nama :**

**Hari/Tanggal :**

**Alamat :**

1. Menurut pendapat bapak, apa yang dimaksud dengan nilai?
2. Apa yang dimaksud dengan pendidikan?
3. Apa yang dimaksud dengan akhlak?
4. Dari beberapa pendapat bapak mengenai nilai, pendidikan, dan akhlak, apa pendapat bapak mengenai nilai pendidikan akhlak?
5. Apa yang melatarbelakangi bapak menulis novel yang berjudul “Bumi Cinta”?
6. Apa yang menjadi pembeda novel bapak yang berjudul “Bumi Cinta” dengan novel romansa lainnya?
7. Apa tujuan bapak menulis novel Bumi Cinta?
8. Bagaimana kesan bapak dalam menulis novel Bumi Cinta?
9. Apakah ada hambatan dalam menulis novel Bumi Cinta?
10. Menurut pendapat bapak, nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terdapat dalam novel Bumi Cinta?

## **DAFTAR WAWANCARA**

### **Format Wawancara Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habibburrahman El-Shirazy pada Pergaulan Remaja di Era Revolusi Industri 4.0**

**Nama :**

**Hari/Tanggal :**

**Alamat :**

1. Apakah latar tempat dan keadaan yang digambarkan bapak di teks cerita dalam novel Bumi Cinta memang kenyataannya terjadi demikian?
2. Bagaimana latar belakang politis dalam penulisan novel Bumi Cinta?
3. Bagaimana latar belakang sosial dan budaya dalam penulisan novel Bumi Cinta?
4. Bagaimana latar belakang religius dalam penulisan novel Bumi Cinta?
5. Apakah tokoh Ayyas dalam novel Bumi Cinta ada di kehidupan nyata di Moskwa?
6. Adakah peristiwa yang berpengaruh atau berkesan saat pembuatan novel Bumi Cinta?
7. Bagaimana pendapat bapak mengenai pergaulan remaja di Era Revolusi Industri 4.0 ini?
8. Berkenaan dengan pergaulan remaja di Era Revolusi Industri 4.0 ini yang sangat beragam (terutama pergaulan remaja yang menyimpang), menurut pendapat bapak bagaimana cara menyikapi hal tersebut?
9. Berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Bumi Cinta, menurut bapak sejauh mana nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut memiliki relevansi pada pergaulan remaja di era ini?
10. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Bumi Cinta pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0?

**DAFTAR WAWANCARA**

**Format Wawancara Urgensi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak  
dalam Novel Bumi Cinta Karya Habibburrahman El-Shirazy  
dalam Membina Akhlak Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0**

**Nama :**

**Hari/Tanggal :**

**Alamat :**

1. Belakangan ini degradasi moral banyak terjadi dikalangan remaja, menurut bapak apakah novel Bumi Cinta dapat meluruskan kembali moral remaja yang menyimpang?
2. Bagaimana cara membina akhlak remaja yang menyimpang melalui novel Bumi Cinta?
3. Bentuk pendidikan akhlak apa saja yang terdapat dalam novel Bumi Cinta dalam membina akhlak remaja di era revolusi industri 4.0?
4. Apakah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta dapat dijadikan solusi pengendalian akhlak sebagai upaya preventif terhadap demoralisasi sosial yang terjadi pada remaja?
5. Bagaimana urgensi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta dalam membina akhlak remaja di era revolusi industri 4.0?

## HASIL WAWANCARA BIOGRAFI PENULIS NOVEL BUMI CINTA

**Nama : Habibburrahman El-Shirazy**

**Hari/Tanggal : Minggu, 6 Februari 2022**

**Alamat : Jl. Mutiara No. 25A RT01/RW04 Bugel Salatiga**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama lengkap bapak?	Bapak Habibburrahman El-Shirazy.
2.	Kapan dan dimanakah tempat tanggal lahir bapak?	Bapak itu lahirnya di Semarang ya, Semarang kemudian 30 September 1976.
3.	Siapa orang tua bapak?	Orang tua bapak Nur Ikhsan dan ibu Siti Rodhiyah.
4.	Apakah bapak anak tunggal atau memiliki saudara?	Saya punya enam bersaudara, saya anak pertama.
5.	Apakah bapak sudah menikah? Siapa nama istri bapak?	Sudah, Muyassarotun Sayyidah.
6.	Apakah bapak sudah memiliki anak/keturunan?, jika sudah bapak memiliki anak berapa?	Sudah, ada empat. Tiga putra satu putri.
7.	Bagaimana pekerjaan dan aktivitas bapak sekarang?	Pekerjaan menulis, Ngaji di Mesjid
8.	Bagaimana masa kecil bapak?	Masa kecil saya di Semarang, di pinggir kota semarang di desa khasnya pantura kalau pagi sekolah di SD Negeri kalau sore sekolah di Madrasah
9.	Bagaimana masa remaja bapak?	Masa remaja saya di Pondok Pesantren Futukhiyah Meranggen dan di Pondok Pesantren Al Anwar
10.	Bagaimana jenjang pendidikan yang bapak tempuh? Baik formal maupun non formal?	Saya sekolah di SD Negeri kalau sore sekolah madrasah setelah SD saya belajar di Lingkungan Pesantren Futukhiyah



No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>Meranggen tepatnya di MTS Futukhiyah 1 Meranggen untuk mondoknya itu saya di Pesantren Al Anwar dulu namanya An-Nur sekarang namanya Al Anwar selama tiga tahun disana dari tahun 1989 sampai 1992 kemudian tahun 1992 saya melanjutkan aliyah di MAPK Surakarta dari tahun 1992 sampai tahun 1995. Tahun 1995 kemudian saya melanjutkan belajar di Universitas Al-Azhar Mesir masuk fakultas Ushuludin Jurusan Hadist selama tiga tahun 10 bulan selesai S1 pada tahun 1999 kemudian lanjut S2 disana di Institut Studi Islam kemudian saya pulang tahun 2002 kemudian saya mengambil S2 lagi itu di Malaysia jurusan Sastra Islam selesai tahun 2016.</p>
11.	Siapa guru-guru yang sangat berkesan bagi bapak saat study dulu?	<p>Guru saya banyak ya, hampir semua guru saya di pesantren saya terkesan. Tentu yang paling mengesan itu kyai saya ya Kyai Haji Abdul Basir Hamzah terus wali wali kelas itu juga sangat mengesan ketika di Tsanawi saya belajar alfiah yang mengajarkan wali kelasnamanya Ustad tamyiz itu mengesan ada pak Zainus Solikhin ada Kyai Haji Asnal Matholib itu juga mengesan terus ada namanya Pak Kyai Khotib pengajar Qur'an Hadist terus kyai-kyai yang saya beajar disana ada Kyai Haji Muhammad Ridwan. Ada ustad yang sangat mengesan yang mengantarkan saya ke Mesir itu Ustad Ahmad Rosidi Asrofi. Banyak guru-guru saya yang mengesan bagi saya.</p>
12.	Siapa guru-guru yang sangat berperan penting bagi bapak? Sehingga dapat mempengaruhi pemikiran bapak saat ini?	<p>Boleh dikatakan semua itu mempengaruhi pemikiran saya, kalau boleh dikatakan membukakan kunci bisa baca kitab kuning saya merasa iyu Kyai Haji Abdul Basir Hamzah</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
13.	Apa yang melatar belakangi bapak mencintai dunia tulis menulis?	Pertama karena itu kan dunianya para ulama-ulama kita ya sebenarnya menulis itu, saya menulis sejak di Tsanawi saya menulis di Aliyah juga menulis ketika di Al-Azhar Mesir saya ketemu dengan para ulama yang mereka sangat fokus terhadap menulis kemudian menulis itu wasilah menyampaikan ilmu, amanah. Kita nyantri sekian tahun belajar sekian tahun itukan punya amanah untuk disampaikan. Selain langsung ngaji di Mesjid itu menulis menjadi sangat efektif untuk menyampaikan amanah-amanah ilmu yang Allah kasihkan.
14.	Siapa sosok yang paling berpengaruh bagi bapak selama menjadi penulis saat ini?	Yang sangat berpengaruh tentu saja ibu saya. Ibu saya yang mengenalkan bahwa bercerita itu menarik, jadi saya selalu ingat ketika masih kecil dulu kalau mau tidur habis Isya itu ibu selalu cerita. Macem-macam ceritanya itu. Termasuk saya mengenal cerita lahirnya Rasulullah kemudian Rasulullah di bawa sama ibunya untuk mengziarai ayahnya, kemudian ibundanya wafat itu dari ibu saya. Kalau saat ini tentu yang paling berperan ya istri saya yang dia sangat memahami profesi saya sebagai penulis.
15.	Apa pencapaian terbesar bapak dalam menulis novel?	Pencapaian terbesar ya, saya merasa bahwa sampai saat ini Allah memberikan taufik dan nikmatnya. Kalau penghargaan ya mbak itu bisa dilihat ini tokoh perubahan indonesia dari Ayat-ayat Cinta republika tahun 2007 itukan bagian pencapaian kan. Kemudian tahun 2019 itu tokoh perbukuan Islam, juga penghargaan dari Turki juga ada. Tapi yang menurut saya sangat paling penting untuk saya ya ketika karya itu diterima oleh masyarakat dan karya itu bagi pembacanya

No.	Pertanyaan	Jawaban
		dia merasa mendapatkan manfaat itu yang paling penting.
16.	Apakah ada kegagalan terburuk yang pernah bapak alami selama menjadi penulis?	Ketika menulis itu tidak langsung dapat diterbitkan, tidak langsung karya itu diterima. Dulu ketika saya di Mesir itu saya secara profesional itu memulai dengan menerjemah. Maksudnya menerjemah itu sudah ada kontrak dengan penerbit, menerjemah kitab-kitab arab ke bahasa Indonesia baik kitab klasik maupun kontemporer. Disini saya pernah ngalamin kegagalan ditolak penerbit tapi bentuknya itu tim ada tim penerjemah ketika terjemah saya itu dianggap belum layak maka harus diperbaiki lagi.
17.	Apakah bapak pernah memiliki hambatan saat menulis novel?	Hambatan saat menulis itu, seperti tadi karya saya tidak dapat langsung diterima atau diterbitkan.
18.	Bagaimana bapak mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Memperbaiki tulisan saya, saya menjadi lebih baik lagi, saya dapat melihat kurangnya itu apa.
19.	Karya-karya apa sajakah yang mewarnai perjalanan karir bapak selama ini?	Banyak mbak, kalau novel ada Ayat-ayat Cinta tahun 2004, Ketika Cinta Berbuah Surga tahun 2005, Pudarnya Pesona Cleopatra tahun 2005 juga, kemudian Ketika Cinta Bertasbih tahun 2007, Ketika Cinta Bertasbih 2 tahun 2007, Dalam Mihrab Cinta tahun 2007 juga, dan ada Bumi Cinta tahun 2010.
20.	Karya apa yang paling berkesan bagi bapak? Alasannya apa?	Karya itu seperti anak bagi saya, dan semuanya berkesan. Sama seperti anak itu berkesan semua dan kesannya itu masing-masing. Meraka punya tempat yang sama di hati saya.

## HASIL WAWANCARA NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBBURRAHMAN EL-SHIRAZY

**Nama : Habibburrahman El-Shirazy**

**Hari/Tanggal : Minggu, 6 Februari 2022**

**Alamat : Jl. Mutiara No. 25A RT01/RW04 Bugel Salatiga**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapat bapak, apa yang dimaksud dengan nilai?	Nilai itu adalah sesuatu yang berharga maka dalam bahasa arab nilai itu adalah “ <i>qimah</i> ” sesuatu yang ada harganya. Nilai itu sesungguhnya sesuatu yang mulia yang ada harganya.
2.	Apa yang dimaksud dengan pendidikan?	Pendidikan itu suatu proses yang melibatkan pengasuhan, kesabaran, pendidikan itu lebih komprehensif dibandingkan dengan pengajaran. Kalau pengajaran mungkin hanya mengajar matematika tapi kalau pendidikan kita merujuk pada ulama kita seperti Imam Ghazali itu meliputi tiga aspek, pertama, pendidikan itu menyentuh aspek <i>fikriyah</i> (akalnya), kedua aspek <i>ruhiyah</i> (ruhnya) jadi pendidikan itu tidak hanya tarbiyah tapi juga takdim (adab), ketiga aspek jasadiyah. Adanya pendidikan itu yaitu suatu proses untuk menggembeleng seseorang atau individu untuk menjadi yang lebih baik lagi. Kalau dia kurang baik menjadi lebih baik kalau dia sudah baik menjadi lebih baik lagi itulah yang di sebut dengan pendidikan.
3.	Apa yang dimaksud dengan akhlak?	Akhlak itu. . . saya sepakat dengan pendapat Imam Ghazali kalau udah masuk akhlak itu adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia secara seponatan artinya tanpa mikir lagi, misalnya mba mendapatkan nikmat apa yang dilakukan ketika mendapat nikmat itu. Itulah akhlak langsung bersyukur kepada Allah

No.	Pertanyaan	Jawaban
		langsung alhamdulillah itu akhlaknya seperti itu jadi tanpa berfikir, jadi kalau ada jeda mikir itu bukan akhlak.
4.	Dari beberapa pendapat bapak mengenai nilai, pendidikan, dan akhlak, apa pendapat bapak mengenai nilai pendidikan akhlak?	Nilai-nilai pendidikan akhlak itu maksudnya ialah akhlak yang karimah.
5.	Apa yang melatarbelakangi bapak menulis novel yang berjudul “Bumi Cinta”?	Latarbelakangnya saat itu saya pernah bertemu mahasiswa di Jerman, mahasiswa itu bercerita kepada saya bahwa kebetulan hidup di semacam kedung yang kamarnya di tempati bebas oleh laki-laki maupun perempuan, jadi tidak terpisah antara laki-laki dan perempuan. Jadi kamarnya beda tapi share dapurnya ada juga share kamar mandinya. Mahasiswa itu bercerita kepada saya disini berat ustad menjaga iman maka saya juga harus cari pengajian, sering ke mesjid, kadang-kadang dia cerita kadang kalau sudah party orang-orang sana itu tau-tau sudah ada orang terlentang di depan pintu dia, kadang-kadang aurat itu sudah tersingkap dan sebagainya ya. Artinya fenomena tantangan iman dan akhlak itu kan dimana-mana saja ada termasuk di Indonesia, di kota-kota besar kadang-kadang juga ada rumah kos-kosan gitu yang campur hanya beda kamarnya saja. Itu juga tantangan-tantangan ada yang selamat dan ada yang tidak selamat. Tantangan itulah yang membuat saya merasa ada amanah untuk menyampaikan kepada pembaca “dimanapun anda berada, jaga imanmu jaga akhlak kamu” contoh yang dicontohkan oleh al-Qur’an itu seperti nabi Yusuf yang dapat menjaga imannya. Godaan seperti nabi Yusuf itu bisa datang kapan saja dan dimana saja. Nabi yusuf sudah mencontohkan tentang keteguhan iman

No.	Pertanyaan	Jawaban
		tadi itu, kemudian saya bikin tokohnya Ayyas dalam novel Bumi Cinta.
6.	Apa yang menjadi pembeda novel bapak yang berjudul “Bumi Cinta” dengan novel romansa lainnya?	Pasti bedanya lain ya dari sisi penokohan pasti beda, settingnya beda, alurnya beda, drama konfliknya juga berbeda, kemudian ketika kita bicara tentang Rusia beda dengan ketika kita bicara tentang Solo, tentang kebudayaan yang saya sampaikan juga berbeda. Saat di Rusia itu ada mafia dan itu real. Meskipun ada benang merah yang sama ya saya akui seperti tokohnya sama-sama santri. Di ayat-ayat cinta tokohnya Fahri yang dia santri, Azam juga santri, ini Ayyas juga santri hanya tantangannya di tempat-tempat yang berbeda.
7.	Apa tujuan bapak menulis novel Bumi Cinta?	Tujuannya ingin menyampaikan amanah yang terkait dengan meneguhkan iman, meneguhkan akhlak, kemudian juga memotivasi anak-anak muda untuk belajar setinggi-tingginya. Tokohnya itukan demi untuk belajar juga S2 disuruh profesornya untuk penelitian tesis di Moskwa.
8.	Bagaimana kesan bapak dalam menulis novel Bumi Cinta?	Kesan saya dalam menulis novel ini itu penulisan novel yang termasuk lama karena saya harus melakukan penelitian terlebih dahulu, dengan bertanya kepada orang yang sudah pernah tinggal di Rusia selama bertahun-tahun.
9.	Apakah ada hambatan dalam menulis novel Bumi Cinta?	Hambatan boleh dikatakan tidak ada ya mba, artinya mungkin lebih kepada tantangan saat itu kebetulan ini saya nulis di suatu tempat yang saya belum pernah kesana, itu tantangan bagi saya akhirnya saya mencari orang yang sudah bertahun-tahun tinggal di Rusia. Saya meminjam mata dan telinganya mata yang sudah bertahun-tahun dilihat di Rusia itu apa.

No.	Pertanyaan	Jawaban
10.	Menurut pendapat bapak, nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terdapat dalam novel Bumi Cinta?	Ada akhlak kepada orang lain kepada diri sendiri, ada akhlak kepada Allah, ada akhlak kepada Rasulullah, kan begitu kan, akhlak kepada orang lain itu banyak sekali, ada akhlak kepada orang tua, kepada guru, kepada tetangga, dan juga akhlak kepada alam sekitar. Kalau mba urai itu banyak sekali yang mba temukan di novel saya. Tokoh ayyas pada diri sendirinya dia berusaha untuk tidak menzalimi dirinya salah satu contoh saja ketika dia merasa ketika di tempat itu dia tidak akan bisa lagi kondusif menjaga imannya akhirnya dia pindah.

**HASIL WAWANCARA RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBBURRAHMAN  
EL-SHIRAZY PADA PERGAULAN REMAJA  
DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

**Nama : Habibburrahman El-Shirazy**

**Hari/Tanggal : Minggu, 6 Februari 2022**

**Alamat : Jl. Mutiara No. 25A RT01/RW04 Bugel Salatiga**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah latar tempat dan keadaan yang digambarkan bapak di teks cerita dalam novel Bumi Cinta memang kenyataannya terjadi demikian?	Ya, ada saya melakukan penelitian suhu disana berapa derajat. Beberapa kondisi itu yang memang sesuai dengan faktanya. Kalau alur ceritanya sama persis dengan kenyataan itu bukan novel, kalo sama persis namanya biografi. Tapi kalau apakah ada orang yang sama persis seperti itu? Orang-orang yang tidak persis seperti Ayyas yang dalam keadaan menggoda iman seperti itu, ada orang yang imannya tergoda dan bisa rentan dia itu tergelincir itu banyak. Yang sama persis dengan kenyataan itu ngga ada mba, saya menangkap fenomenanya kemudian dipantulkan dalam sebuah karya.
2.	Bagaimana latar belakang politis dalam penulisan novel Bumi Cinta?	Latar belakang politisnya ada, yang sifatnya global politis mba bisa membaca pembelaan saya pada palestina.
3.	Bagaimana latar belakang sosial dan budaya dalam penulisan novel Bumi Cinta?	Latar belakang sosial seperti riset yang saya trima ya kehidupannya bebas, budayanya di sana ada gereja ortodoks.
4.	Bagaimana latar belakang religius dalam penulisan novel Bumi Cinta?	Latar belakang religius sudah jelas dilihat dari tokoh Ayyas yang memiliki kepribadian, keimanan, dan akidah yang baik.
5.	Apakah tokoh Ayyas dalam novel Bumi Cinta ada di	Kalau itu saya ngga tau persis ya mba, tapi mahasiswa kita ada. Tapi anak-anak yang



No.	Pertanyaan	Jawaban
	kehidupan nyata di Moskwa?	seperti Ayyas <i>wallahu'alam ya</i> .
6.	Adakah peristiwa yang berpengaruh atau berkesan saat pembuatan novel Bumi Cinta?	Yang berkesan ya, risetnya yang panjang. Itu novel berat bagi saya. Bumi Cinta itu ada pemikiran juga ya, ada riset hal yang terkait dengan detail budaya sana, sosial disana. Saya harus banyak membaca yang terkait dengan realita disana. Kemudian dimasukkan yang terkait dengan hal yang sifatnya pemikiran. Termasuk novel yang memerlukan waktu agak panjang.
7.	Bagaimana pendapat bapak mengenai pergaulan remaja di Era Revolusi Industri 4.0 ini?	Pergaulan remaja kita selalu mendapatkan dua sisi, ada remaja yang terjaga pergaulannya ketika dia dalam lingkungan yang dikatakan mengarahkan lebih baik, remaja-remaja yang misalnya ada di pondok pesantren karena mendapatkan bimbingan. Ada juga remaja-remaja yang tidak terjaga pergaulannya. Tempat remaja-remaja itu tinggal tidak kondusif. Watak remaja itu memang mencari yang berbeda. Jadi, lingkungan itu sangat mempengaruhi.
8.	Berkenaan dengan pergaulan remaja di Era Revolusi Industri 4.0 ini yang sangat beragam (terutama pergaulan remaja yang menyimpang), menurut pendapat bapak bagaimana cara menyikapi hal tersebut?	Remaja itu harus disikapi dengan kasih sayang. Kasih sayang itu bermacam-macam. Kasih sayang dari keluarga, dari masyarakatnya. Kalau sedikit-sedikit langsung dihakimi ya dia ngga akan baik. Berikutnya adalah kasih sayang dari guru-gurunya. Apabila menemukan remaja yang sedang terjatuh seperti itu jangan dijauhkan harus dirangkul. Jangan seolah-olah dia itu seperti penyakit yang harus dibuang, jangan seperti itu, nanti remaja tidak punya kesempatan harus dengan kasih sayang.
9.	Berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Bumi	Sangat dekat sekali karena itu meskipun ngga persis sebenarnya kan itu masalah iman. Artinya remaja kalau digandeng

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Cinta, menurut bapak sejauh mana nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut memiliki relevansi pada pergaulan remaja di era ini?	imannya dengan akal sehat, maka remaja dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk. Jadi kalau dia sudah tertutup akal sehatnya ya akan ngawur. Tapi kalau dia menggunakan akal sehatnya dengan baik diletakkan dimana saja akan tetap aman. Saya menemukan remaja-remaja yang melakukan pertukaran pelajar ke Amerika keluarganya tidak ada yang muslim sekalipun dia tetap surfive dengan jilbabnya, dengan imannya tidak ada masalah. Yang coba saya sentuh di Bumi Cinta itu ya iman yang sangat mendasar. Jadi, akar yang harus kuat pada diri seseorang itu, siapapun dia, di umur berapapun.
10.	Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Bumi Cinta pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0?	Memiliki relevansi yang baik, artinya nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta itu dapat digunakan oleh remaja dalam menerapkan kehidupan sehari-hari. Diharapkan remaja dapat menjaga pergaulannya melalui bacaan-bacaan tersebut.

**HASIL WAWANCARA URGENSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBBURRAHMAN  
EL-SHIRAZY DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA  
DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

**Nama : Habibburrahman El-Shirazy**

**Hari/Tanggal : Minggu, 6 Februari 2022**

**Alamat : Jl. Mutiara No. 25A RT01/RW04 Bugel Salatiga**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Belakangan ini degradasi moral banyak terjadi dikalangan remaja, menurut bapak apakah novel Bumi Cinta dapat meluruskan kembali moral remaja yang menyimpang?	Kalau langsung apakah bisa meluruskan saat ini, tentu tidak bisa seperti itu ya mbak ya...kalau saya ya ikhtiar bahwa dengan novel itu saya mencoba menyapa remaja. Semoga dengan bacaan ini, bisa mengingatkan remaja. Remaja bisa tersentuh dengan cerita ini.
2.	Bagaimana cara membina akhlak remaja yang menyimpang melalui novel Bumi Cinta?	Caranya ya membaca novelnya, dengan membaca remaja akan tau nilai-nilai apa yang ada dalam novel tersebut dan remaja dapat mengambil nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Bentuk nilai pendidikan akhlak apa saja yang terdapat dalam novel Bumi Cinta dalam membina akhlak remaja di era revolusi industri 4.0?	Nilai pendidikan akhlak terhadap allah, rasulullah, diri sendiri, keluarga, dan sesama manusia.
4.	Apakah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta dapat dijadikan solusi pengendalian akhlak sebagai upaya preventif terhadap demoralisasi sosial yang terjadi	Saya tidak sampai memberikan solusi sampai clear. Mungkin menjadi alternatif bacaan-bacaan yang semoga itu bisa menjadi pengendali akhlak. Jadi, kalau solusi itu kembalinya ke al-Qur'an dan Hadist Rasulullah.

No.	Pertanyaan	Jawaban
	pada remaja?	
5.	Bagaimana urgensi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta dalam membina akhlak remaja di era revolusi industri 4.0?	Urgensinya itu terletak pada akhlak yang itu akarnya iman kepada Allah SWT. Akhlak yang sifatnya adalah <i>tarbiyah dzatiah</i> di pendidikan jati diri karena yang disentuh itu langsung keimanan. Artinya gini Ayyas itu kalau seandainya dia melakukan maksiat, yang mengecam siapa? Tidak ada yang mengecam, yang tau siapa? Tidak ada yang tau. Artinya apa? Itu lebih kepada jati diri. Berarti urgensinya masuk. Kalau kemudian para remaja itu membaca novel Bumi Cinta kemudian kekokohan akhlaknya Ayyas mereka jadikan semacam <i>role mode</i> artinya meniru tidak mau maksiat, tidak mau main perempuan, dia harus shalat pada waktunya.

**DOKUMENTASI GAMBAR**

Wawancara Pribadi, Bugel Salatiga, 6 Februari 2022



Wawancara Pribadi, Bugel Salatiga, 6 Februari 2022

## BIODATA PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GHILMA MADINA  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 28 Agustus 1998  
Status : Kawin  
Alamat : Desa Semedo RT 08 Rw 03 Kec. Kedung Banteng  
Kab. Tegal  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Nomor HP : 085225098799  
E-mail : @ghilmamadina98.com  
Pendidikan :

1. SD N 01 Batumirah
2. SMP N 03 Bumijawa
3. MAN Babakan Lebaksiu Tegal (MAN I Tegal)
4. IAIN Pekalongan
5. Pascasarjana IAIN Pekalongan

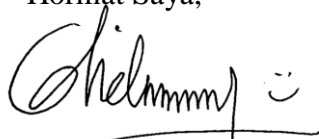
Pengalaman Organisasi :

1. Wakil ketua OSIS Tahun 2011-2012 (saat duduk di bangku SMP)
2. Bendahara OSIS Tahun 2013-2014 (saat duduk di bangku SMA)
3. Ketua Organisasi Karate MAN Babakan Lebaksiu Tegal Tahun 2014-2015
4. Anggota Bayangkari Tahun 2017

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Tegal, 03 Maret 2022

Hormat Saya,

  
**Ghilma Madina**





## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ghilma Madina  
NIM : 5220018  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : ghilmamadina98@gmail.com  
No. Hp : 085225098799

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Bumi Cinta Karya  
Habibburrahman El-Shirazy Dengan Pergaulan Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2022



(Ghilma Madina)